

Tingkatkan Kerja Sama dengan UE

2019-04-05 09:38:10

<http://indonesian.cri.cn/20190405/1823e3b4-62d0-3f7d-9c16-bd1b3cb08b32.html>

Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang akan menghadiri Pertemuan Pemimpin Tiongkok-Uni Eropa ke-21 di Brussel dan pertemuan pemimpin Tiongkok dengan negara-negara Eropa Timur dan Tengah (CEEC) ke-8 di Kroatia pada 8 hingga 12 April mendatang. Juru bicara Kementerian Perdagangan Tiongkok Gao Feng dalam jumpa pers di Beijing hari Kamis kemarin (4/4) memberikan keterangan tentang jadwal kunjungan Li Keqiang tersebut. Ia mengatakan, Tiongkok dan Uni Eropa merupakan mitra kerja sama ekonomi dan perdagangan penting antara satu sama lain. Tiongkok akan meningkatkan kerja sama pragmatis dengan Uni Eropa di berbagai pihak, dengan aktif mendorong perundingan kesepakatan penanaman modal Tiongkok-Uni Eropa, bersama-sama memelihara multilateralisme dan perdagangan bebas, dan mendorong pembinaan ekonomi dunia tipe terbuka.

Pada dua bulan pertama tahun ini, volume perdagangan antara Tiongkok dan Uni Eropa sebesar 100 miliar dolar AS, dan terus memelihara momentum perkembangan yang memuaskan. Sementara itu, investasi dua arah dan kerja sama ekonomi antara kedua pihak terus meningkat secara stabil.

Gao Feng mengatakan, Tiongkok akan terus meningkatkan kerja sama pragmatis dengan Uni Eropa di berbagai pihak di atas dasar saling menghormati dan menang bersama. Mengenai perundingan kesepakatan investasi, Gao Feng mengatakan, saat ini Tiongkok dan Uni Eropa tengah berupaya mengintensifkan negosiasi terkait naskah dokumen agar kesepakatan dapat ditandatangani sedini mungkin.

Pertemuan pemimpin Tiongkok dengan negara-negara Eropa Timur dan Tengah yakni CEEC ke-8 akan digelar di Dubrovnik, Kroatia pada 12 April mendatang. Menurut keterangan Gao Feng, terhitung hingga saat ini, investasi perusahaan Tiongkok di kawasan Eropa timur dan tengah sebesar 10 miliar dolar AS, sedangkan investasi dari 16 negara Eropa timur dan tengah di Tiongkok tercatat 1,5 miliar dolar AS, yang mencakup sektor permesinan, otomotif, industri kimia, moneter, lingkungan, penerbangan udara dan farmasi.

Gao Feng menyatakan, Tiongkok bersedia terus mendukung integrasi Eropa, serta meningkatkan kerja sama ekonomi dan perdagangan dengan negara-negara Eropa timur dan tengah, sementara itu akan meningkatkan sinergi antara inisiatif Sabuk dan Jalan dengan strategi pembangunan negara-negara Eropa timur dan tengah, guna mendorong

kedua pihak mewujudkan perkembangan bersama kedua pihak melalui mekanisme kerja sama "16 plus 1".